

BAB I

PENDAHULUAN

Efektifitas polisi tidur (*road hump*) secara keseluruhan tergantung pada kondisi jalan yang baik bagi pengguna jalan. Polisi tidur (*road hump*) adalah salah satu fasilitas yang dirancang untuk menurunkan kecepatan kendaraan. Keberadaan polisi tidur dinilai sangat membantu dalam keamanan lalu lintas karena dapat menurunkan angka kecelakaan lalu lintas. Fungsi pembuatan polisi tidur (*road hump*) sebagai alat pengendali dan pengamanan pengguna jalan yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan pengguna jalan agar lebih berhati-hati dalam mengendarai kendaraannya.

Persepsi pengguna jalan adalah suatu pandangan, tanggapan maupun penghayatan langsung dari pengguna jalan. Persepsi pengguna jalan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mengetahui tingkat efektifitas polisi tidur (*road hump*), dengan adanya persepsi pengguna jalan tentang polisi tidur (*road hump*), kita akan lebih mengetahui tingkat efektifitas dari polisi tidur (*road hump*) tersebut.

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 3 tahun 1994 tentang alat pengendali dan pengamanan pemakai jalan dikatakan sebagai pembatas kecepatan yaitu pada pasal 3 ayat (1) “alat pembatas kecepatan adalah kelengkapan tambahan pada jalan yang berfungsi untuk membuat pengemudi mengurangi kecepatan kendaraannya. Ayat (2) “kelengkapan tambahan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dapat berupa peninggian sebagian badan jalan yang melintang terhadap sumbu jalan dengan lebar, tinggi dan kelandaian tertentu.

Dengan adanya polisi tidur (*road hump*) diharapkan dapat memberikan tingkat keamanan bagi pengguna jalan. Kondisi jalan yang baik seperti pemasangan salah satu pemasangan fasilitas polisi tidurbertujuan untuk mengurangi bahaya kecelakaan bagi pengguna jalan.

Jalan yang ramai dilewati kendaraan akan lebih mudah menimbulkan kecelakaan lalu lintas bila tidak diperlambat laju kendaraannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut, yaitu seberapa besar tingkat efektifitas polisi tidur (*road hump*) ditinjau dari persepsi pengguna jalan di Kota Langsa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas fasilitas polisi tidur (*road hump*) melalui survei persepsi dan pemahaman pengguna fasilitas polisi tidur (*road hump*). Penelitian dilakukan di ruas jalan Pendidikan belakang SMPN 3 Langsa, jalan Chik Ditunong depan Kejaksaan Negeri Langsa. Jalan yang terdapat polisi tidur (*road hump*) bertipe *speed bump* dan *speed hump* yang jalan tersebut banyak dilalui kendaraan baik kendaraan roda dua maupun roda empat.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui besarnya efektifitas polisi tidur (*road hump*) yang ditinjau dari persepsi pengguna jalan.
2. Dapat dijadikan literatur untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai efektifitas polisi tidur (*road hump*) yang ditinjau dari persepsi pengguna jalan.

Batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Responden yang terlibat dari penelitian ini berjumlah 30 responden.
2. Jenis kendaraan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:
 - a. 50 kendaraan roda dua (sepeda motor)
 - b. 50 kendaraan roda 4 (mobil)
3. Penelitian ini dilakukan selama 6 hari yaitu senin, selasa, rabu, kamis, sabtu dan minggu dengan jadwal dimulai pada jam 08.00 – 12.00, 13.00 – 15.00, 16 – 18.00 WIB.

Metode penelitian dalam penulisan ini dimasukkan teknik penulisan data, diantaranya dengan menghitung tingkat efektifitas polisi tidur (*road hump*) dengan menggunakan data kuesioner dari responden. Selanjutnya data yang

diperoleh dari responden kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis uji persentase.

Hasil yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase efektifitas polisi tidur (*road hump*) ditinjau dari persepsi pengguna jalan di Kota Langsa.